

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurbaiti L, Adi AC, Devi SR, Harthana T. Kebiasaan makan balita stunting pada masyarakat Suku Sasak : Tinjauan 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Masyarakat, Kebud dan Polit. 2014;27(2):109.
2. Huang YW. Affecting Factors of Stunting Incidences among Children Aged 12-59 Months in West Nusa Tenggara Province Indonesia. J Health Commun. 2017;02(04):3-7.
3. Windows M, Corporation M, Hori K, Sakajiri A. 1000 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting). TNP2K. 2017;1-42.
4. Pay AS, Klovning A, Sand S. Incidence / epidemiology national guidelines for antenatal care. NGF Obst Antenatal care Backe. 2014;7.
5. Ministry of Health Republic of Indonesia. RISKESDAS 2018: Executive Summary. 2018.
6. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatra Barat. Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2017. 2017;67.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan DKK Padang Tahun 2018 Edisi 2019. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang. 2018
8. De Onis M, Branca F. Childhood stunting: A global perspective. Matern Child Nutr. 2016;12:12-26.
9. Geberselassie SB, Abebe SM, Melsew YA, Mutuku SM, Wassie MM. Prevalence of stunting and its associated factors among children 6-59 months of age in Libo-Kemekem district, Northwest Ethiopia; A community based cross sectional study. PLoS One. 2018;13(5):1-11.
10. Koordinasi PTIM, Kemiskinan P, Penganggaran PDAN, Kerdil PA, Kabupaten DI, Barat P. Disampaikan oleh : Bupati Pasaman Barat. 2018;11:21-3.
11. Bappenas KP. Intervensi Penurunan Stunting. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018.
12. Setiawan E, Machmud R, Masrul. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018;7(2):163-170.

13. Titaley CR, Ariawan I, Hapsari D, Muasyaroh A, Dibley MJ. Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*. 2019;11(5).
14. Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, Caulfield LE, de Onis M, Ezzati M, et al. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. *Lancet*. 2008;371(9608):243–60.
15. Wellina WF, Kartasurya MI, Rahfilludin MZ. Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 6 - 12 Bulan. *J Gizi Indones*. 2016;5(1):55–61.
16. Instituto de Ecología y Biodiversidad. Hubungan tingkat kecukupan zat besi dan seng dengan kejadian stunting pada balita 6-23 bulan. 2017;1–59.
17. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr*. 2018;14(4):1–10.
18. Diza fathamira hamzah. pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap berat badan bayi usia 4-6 bulan di wilayah kerja puskesmas langsa kota. *Jurnal Jumantik*. 2018;3(2):8–15.
19. Indriyan E, Dewi YLR, Salimo H. Biopsychosocial Determinants of Stunting in Children Under Five : A Path Analysis Evidence from the Border Area West Kalimantan. *J Matern Child Heal*. 2018;03(02):146–55.
20. Kusumawati E, Rahardjo S, Sari HP. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Bawah Tiga Tahun. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2015;9(3):249.
21. Nisa K, Sukmani A. Korelasi umur ibu melahirkan dengan panjang lahir dan berat badan lahir bayi umur 0 hari di Kecamatan Genteng-Kabupaten Banyuwangi. *Dep Antropol Fak Ilmu Sos dan Ilmu Polit Univ Airlangga*. 2016;5(2):288–98.
22. Khusna NA, Nuryanto N. Hubungan usia ibu menikah dini dengan status gizi Balita di Kabupaten Temanggung. *J Nutr Coll*. 2017;6(1):1.
23. Illahi RK. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2017;3(1):1.
24. Bahriyah F, Putri M, Khodir Jaelani A. Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *J Endur*. 2017;2(2):113.

25. Najahah I, Adhi KT, Pinatih GI. Faktor risiko balita stunting usia 12-36 bulan di Puskesmas Dasan Agung, Mataram, Provinsi Nusatenggara Barat. *Univ Udayana*. 2013;38.
26. Owino V, Ahmed T, Freemark M, Kelly P, Loy A, Manary M, et al. Environmental enteric dysfunction and growth failure/stunting in global child health. *Pediatrics*. 2016;138(6).
27. Windows M, Corporation M, Hori K, Sakajiri A. penilaian status gizi. *gizi*. 2017;1–317.
28. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. 2017.
29. Wijayanti T, Setyaningsih A, Nurhidayati N. Analisis Pengaruh Penerapan Standart Pelayanan Kehamilan Terhadap Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Gemolong Sragen Tahun 2011. *J Kebidanan*. 2013;V(02):1–7.
30. Susilaningrum R, Nursalam, Utami S. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat Dan Bidan*. Kementerian Kesehatan RI. 2013.
31. Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Buku saku pelayanan kesehatan Ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan*.
32. Kementerian Kesehatan RI. *Pegangan fasilitator kelas ibu hamil*. Jakarta:2014:1-102.
33. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, Nurhumaira. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan*. 2018;1(25):18-24.
34. Anna Y, Nurindahsari W. Analisis Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Analysis Determination Of Stunting Incidence In Infants. 2019;10(1):56–60.
35. Utami ummi, Hubungan preeklampsia berat dengan kejadian BBLR di RS Dr. Oen Surakarta (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
36. Susiloningrum RW, Hubungan pengetahuan ibu dan status imunisasi dengan status gizi balita 2-3 tahun (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
37. Masyarakat JK. Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *J Kesehat Masy*. 2018;6(5):454–

- 61.
38. WHO. BMI-for-age boys. World Health Organization. (2007) <http://www.who.int/growthref/> - Diakses Agustus 2019.
39. WHO. BMI-for-age girls. World Health Organization. (2007) <http://www.who.int/growthref/> - Diakses Agustus 2019.
40. Greenbaum LA. Rickets and hipervitaminosis D. In: Kliegman RM, Stanton BF, Geme JW, Schor NF, Behrman RE, editors. Nelson textbook of pediatrics. 19 ed. Philadelphia; Elsevier Inc: 2011. h. 764-75.
41. Bloem MW, Pee SD, Hop LT, Khan NC, Laillou A, Minarto, Pfanner RM *et al.* Key Strategies to Further Reduce Stunting in Shoutheast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. Food and Nutrition Bulletin. 2013;34-2.
42. Sentana LF, Hrp JR, Hasan Z. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Jurnal Ibu dan Anak. 2018 Mei;1(6):1-9.
43. Sumiaty, S. 2017. Pengaruh Faktor Ibu dan Pola Menyusui terhadap Stunting Baduta 6-23 Bulan. *Jurnal Ilmiah Bidan.* 2 (2): 1-8.
44. Indrawati S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul (Skripsi). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2016.
45. Permatasari DF, Sumarmi S. Perbedaan Panjang Badan Lahir, Riwayat Penyakit Infeksi dan Perkembangan Balita *Stunting* dan *Non Stunting*. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2018;6(2):182-91.
46. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2019.
47. Unicef Indonesia, 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak, Oktober 2012. Akses www.unicef.org Tanggal 16 Desember 2013.
48. Apriningtyas VN, Kristini TD. Faktor Prenatal yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-24 Bulan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2019;2(14):13-17.
49. BAPPENAS. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Jakarta:

BAPPENAS; 2011

50. Aulia A. Hubungan kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB tahun 2016 (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2016.
51. Hendarwan H, Lestary H, Friskarini K, Hananto M. Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas. Buletin Penelitian Kesehatan. 2018 Juni;2(46):97-108.
52. Evayanti Y. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014.
53. Direktorat Kesehatan Keluarga. Laporan Akuntabilitas Kerja Tahun 2017. Padang:LAKIP;2017.
54. Dharmayanti I, Azhar K, Hapsari D, Sari HP. Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas yang Dimanfaatkan Ibu Hamil untuk Persiapan Persalinan di Indonesia. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2019 Juni;1(18):60-69.
55. Nadiyah, Briawan D, Martianto D. Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Jurnal Gizi dan Pangan. 2014 Juli;9(2):125-32.
56. Adriani, M dan Wirjatmadi, B. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Kencana.Jakarta: 48-57

